

## PENGELOLAAN PROSES PEMBELAJARAN DI KELOMPOK BERMAIN

Annisa'A Agustini<sup>1\*</sup>, Retno Wulandari<sup>2</sup>

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: [annisaagustini26@gmail.com](mailto:annisaagustini26@gmail.com), [wulandaritdison@gmail.com](mailto:wulandaritdison@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

#### Received:

27 Mei 2023

#### Revised

31 Mei 2023

#### Accepted:

03 Juni 2023

#### Online Available:

30 Juni 2023

#### Kata Kunci :

pengelolaan  
pembelajaran,  
Kelompok bermain

#### Keywords :

Management of  
learning, Play groups

#### \*Correspondence:

Name : Annisa'A

Agustini

E-mail:

[annisaagustini26@gmail.com](mailto:annisaagustini26@gmail.com)

### Abstrak

Proses pengelolaan pembelajaran KB sangat penting karena ini berfungsi untuk menyusun proses pembelajaran pada anak usia dini sehingga dapat tersusun sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah di rancang sebelumnya. Proses pengelolaan pembelajaran yang tepat dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu. Penilaian pembelajaran di kelompok bermain di lakukan dengan teknik-teknik penilaian, berupa percakapan, penugasan, unjuk kerja, penilaian hasil karya, pencatatan anekdot, serta pencatatan anekdot. Pada pelaksanaan pembelajaran di kelompok bermain pun menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, sumber dan media yang di sesuaikan dengan umur serta tingkat perkembangan peserta didik. Serta rencana pelaksanaan pembelajaran di bagi menjadi tiga berupa kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup. Penilaian pembelajaran di kelompok bermain tertuju untuk memperhitungkan proses serta hasil belajar peserta didik secara terukur,berkelanjutan, menyeluruh, dan sistematis mengenai pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Guna dari penilaian ini sebagai memantau kemajuan belajar, hasil belajar, dan perbaikan hasil aktivitas belajar peserta didik secara terus-menerus. Selanjutnya artikel ini memaparkan untuk menjelaskan perencanaan pengelolaan proses pembelajaran di kelompok bermain, serta membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh aspek perkembangan peserta didik. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan berupa proses membaca sejumlah referensi(baik buku, jurnal, artikel, serta lain-lainnya) yang nantinya di jadikan sebagai sumber rujukan. Hasil penelitian ini pentingnya pengelolaan proses pembelajaran di kelompok bermain, dengan menggunakan metode,model, media serta sumber yang tepat guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, serta memiliki tiga kegiatan yang harus dilakukan.

### Abstract

The process of managing family planning learning is very important because it functions to structure the learning process in early childhood so that it can be structured according to the learning objectives that have been designed previously. The proper learning management process can produce quality human resources. Assessment of learning in play groups is carried out using assessment techniques, in the form of conversations, assignments, performance, assessment of work, recording anecdotes, and recording anecdotes. The implementation of learning in play groups also uses learning models, learning methods, sources and media that are adjusted to the age and level of development of students. As well as the learning implementation plan is divided into three in the form of opening activities, core activities, closing activities. Assessment of learning in play groups is aimed at taking into account the process and learning outcomes of students in a measurable, sustainable, comprehensive and systematic manner regarding the growth and development of students. The purpose of this assessment is to monitor learning progress, learning outcomes, and continuously improve the results of student learning activities. Furthermore, this article describes to explain planning for the management of the learning process in playgroups, as well as fostering, growing, and developing all aspects of student development. This type of research uses library research. Library research is in the form of reading a number of references (both books, journals, articles, and others).

## PENDAHULUAN

Pada hakikatnya belajar wajib berlangsung selama hidup, untuk menghasilkan generasi yang bermutu, masyarakat sangat mengharapkan terdapatnya pembelajaran yang cocok untuk anaknya, terlebih pada saat mereka masih berada dalam tahapan usia dini. PAUD (pendidikan anak usia dini) akan menjadi awalan dalam hal pembentukan karakter bangsa dalam hal titik awal dari pembentukan sumber daya manusia (SDM) bermutu yang mempunyai pengetahuan, intelektual, kepribadian, sikap tanggung jawab, inovatif, mandiri, kreatif, proaktif, serta partisipatif. Paud ini pada hakikatnya pendidikan yang diselenggarakan yang bertujuan untuk memfasilitasi perkembangan serta pertumbuhan peserta didik secara merata atau menstimulasi pada pengembangan seluruh aspek-aspek perkembangan, jadi perkembangan serta pertumbuhan peserta didik akan terus di pantau agar terarah dan nantinya akan membentuk kepribadian serta karakter yang baik.

Pengelolaan PAUD ini di harapkan dapat tingkatan kualitas pembelajaran di lembaga paud, sehingga mampu memberikan motivasi kepada lembaga paud lainnya, khususnya pada lembaga kelompok bermain (KB). Di harapkan pula dapat melahirkan peserta didik yang lebih siap memasuki pendidikan selanjutnya dengan lebih mandiri, lebih disiplin, dan lebih mudah melakukan penyesuaian, serta mampu mengembangkan potensinya lebih berkualitas serta optimal yang memiliki daya saing tinggi dalam rangka untuk menciptakan sebuah kreatifitas serta berinovatif.

Sutarman (2016) Kelompok Bermain (KB) merupakan bentuk satuan PAUD yang menyelenggarakan program untuk peserta didik usia 2 hingga 4 tahun dengan toleransi hingga dengan 6 tahun, bila di tempat tersebut belum ada layanan TK, tujuan kelompok bermain ini agar dapat meningkatkan aspek fisik, mental, emosi dan sosial peserta didik. Keberadaan kelompok bermain (KB) sangat dibutuhkan sebagai usaha membantu mengalih dasar perkembangan multi potensi dan multi kecerdasan pada setiap diri peserta didik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebelum peserta didik memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Tidak hanya itu, terdapatnya kelompok bermain ini pula merupakan fenomena kehidupan masyarakat yang memberikan layanan pendidikan anak usia dini sebagai suatu kebutuhan yang di dorong oleh meningkatnya dinamika kehidupan di dalam suatu masyarakat modern.

Pranowo (2021) pengelolaan ialah keterampilan untuk meramu komponen serta unsur-unsur yang ikut serta dalam sesuatu sistem untuk menggapai hasil/ tujuan yang di rencanakan. Jadi dapat bisa di simpulkan pengelolaan ialah sesuatu proses perencanaan serta pengambilan keputusan, pengorganisasian, memimpin dan pengendalian organisasi manusia, keuangan, fisik dan informasi sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif serta efisien. Dan sedangkan pembelajaran suatu proses untuk membantu peserta didik supaya bisa belajar dengan baik dalam mendapatkan suatu pengetahuan.

Rosmiyati (2021) pengelolaan pembelajaran suatu upaya untuk mengendalikan proses belajar mengajar dengan penentuan strategi perencanaan, penerapan serta di akhiri dengan evaluasi dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efisien

serta efektif. Pengelolaan pembelajaran ini suatu aktivitas untuk mengatur kegiatan pembelajaran berdasarkan konsep dan prinsip pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang sudah di resmikan.

Membahas tentang kualitas pembelajaran PAUD (Pendidikan anak usia dini) tentu tidak terlepas dari kegiatan utamanya yaitu proses pengelolaan pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian) yang berlangsung atau di laksanakan di lembaga PAUD yang bersangkutan bahwa berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian di atas, dapat disimpulkan masalah dalam penelitian ini yakni, “bagaimana pengelolaan proses pembelajaran di kelompok bermain(KB)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian pembelajaran di kelompok bermain yang sesuai dengan ketentuan yang sudah ada

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Evanirosa (2022) penelitian kepustakaan (*library research*) ini di laksanakan. Penelitian ini jenis penelitian kualitatif dimana peneliti tidak terjun kelapangan dalam melaksanakan penelitian melainkan dapat dilaksanakan di perpustakaan atau tempat lain selama ada sumber bacaan yang sesuai. Penelitian kepustakaan berupa proses membaca sejumlah referensi (baik buku, jurnal, artikel, serta lain-lainnya) yang nantinya di jadikan sebagai sumber rujukan untuk mengkaji tema penelitian yang di bahas.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Pengelolaan Pembelajaran KB**

Kristiawan (2017) pengelolaan ialah kemampuan untuk mengarahkan dan mencapai hasil yang di inginkan dengan tujuan dari usaha-usaha manusia dan sumber lainnya, dan suatu proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam artian sempit sebagai ilmu serta seni dalam mengatur, mengendalikan, mengkomunikasikan dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada dalam organisasi dengan memanfaatkan fungsi-fungsi pengelolaan (*planning, organizing, actuating, controlling*) agar organisasi tersebut bisa mencapai tujuan secara efektif serta efisien.

Arifrabowo (2018) pembelajaran merupakan suatu interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, dan merupakan bantuan yang di berikan pendidik guna terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan serta keterampilan. Sedangkan belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku peserta didik sebagai hasil dan interaksi dengan lingkungannya dalam menentukan keberlangsungan dan kebutuhan hidupnya. Jadi dapat di simpulkan bahwa Pengelolaan pembelajaran kelompok bermain(KB) suatu upaya untuk mengatur proses belajar mengajar dengan penentuan strategi serta perencanaan, pelaksanaan dan di akhiri dengan penilaian dalam hal terciptanya proses belajar mengajar yang aktif, efisien serta efektif dan tertata proses belajar mengajar tersebut sehingga terciptanya interaksi antara

pendidik dan peserta didik yang ada di kelompok bermain dengan tujuan pendidikan yang di inginkan.

### **Prinsip Pengelolaan Pembelajaran KB**

Adapun prinsip pengelolaan asmawati (2017) sebagai berikut:

a. Berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Aktivitas pengembangan diwajibkan buat diperuntukan pada pemenuhan kebutuhan perkembangan peserta didik secara individu. Setiap individu peserta didik memiliki individu yang unik hingga setiap peserta didik memiliki kebutuhan rangsangan yang berbeda.

b. Aktivitas belajar dicoba lewat bermain.

Bermain ialah sesuatu proses pendekatan dalam mengelola aktivitas pembelajaran peserta didik. Aktivitas bermain ini di berikan dengan menerapkan metode, strategi, saran, bahan/modul dan media belajar yang menarik serta memicu peserta didik buat melaksanakan eksplorasi, serta melalui bermain mengajak peserta didik untuk menciptakan serta memakai benda-benda terdapat di sekitarnya, hingga pada saat inilah peran pendidik sangat berarti dalam pengembangan pembelajaran anak.

c. Memicu timbulnya kreativitas serta pemikiran yang inovatif.

Kreativitas serta pemikiran yang inovatif bisa membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik, memotivasi peserta didik untuk berfikir kritis serta menciptakan hal-hal baru. Lewat aktivitas ini akan membuat peserta didik jadi tertarik, fokus, sungguh-sungguh, dan konsentrasi sehingga proses pembelajaran ini hendaknya dilakukan secara dinamis, maksudnya peserta didik tidak Cuma sebagai obyek namun pula sebagai subyek dalam pembelajaran

d. Sediakan lingkungan yang kondusif, menarik, serta mengasyikkan dengan mencermati kebersihan, kenyamanan, serta keamanan peserta didik dalam bermain. Lingkungan pembelajaran diwajibkan mengadakan sedemikian menarik dan mengasyikkan sehingga peserta didik senantiasa betah dalam lingkungan sekolah baik indoor ataupun outdoor. Lingkungan fisik hendaknya mencermati keamanan dan kenyamanan peserta didik dalam bermain, sehingga penyusunan ruang wajib di sesuaikan dengan ruang gerak peserta didik dalam bermain sehingga mampu berinteraksi baik dengan pendidik ataupun dengan temannya dapat dilakukan secara demokratis. Tidak hanya itu, pembelajaran hendaknya memberdayakan lingkungan selaku sumber belajar dengan membagikan peluang untuk peserta didik guna mengekspersikan keahlian interpersonalnya sehingga peserta didik senang meski antara mereka berbeda

e. Meningkatkan kecakapan hidup peserta didik.

Proses pembelajaran di tujukan buat meningkatkan konsep kecakapan hidup di dasarkan dengan pembiasaan-pembiasaan yang mempunyai tujuan buat meningkatkan dan menolong peserta didik supaya jadi pribadi yang mandiri, disiplin, sanggup bersosialisasi, dan mempunyai keahlian dasar yang bermanfaat untuk keberlangsungan hidupnya

- f. Memakai bermacam sumber serta media pembelajaran yang terdapat di lingkungan sekitar peserta didik.  
Media serta sumber belajar peserta didik berasal dari lingkungan sekitar atau bahan-bahan yang terencana di siapkan buat kepentingan belajar. Media serta sumber belajar ini tidak senantiasa dengan membeli ataupun benda buatan pabrik, namun menggunakan apa saja yang terdapat di sekitar kita sebagai sumber belajar peserta didik dengan memperhatikan pada tingkat keamanan, sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan peserta didik, dan dapat meningkatkan aspek-aspek perkembangan peserta didik
- g. Menggunakan pembelajaran terpadu yang di bingkai oleh tema. Kegiatan pembelajaran hendaknya di rancang atensi peserta didik.  
Tema yang dibuat sebagai alat/ sarana dan atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep pada peserta didik dan menarik, mudah dan jelas agar peserta didik sanggup memahami bermacam konsep pembelajaran
- h. Rangsangan pendidikan mencakup seluruh aspek perkembangan.  
Rangsangan pendidikan bersifat menyeluruh yang mencakup seluruh aspek-aspek perkembangan peserta didik.

### **Tujuan Dalam Pengelolaan Kegiatan Kelompok Bermain**

Asmawati (2013) tujuan umum pengelolaan kegiatan di kelompok bermain ialah upaya memberikan pelayanan pada peserta didik usia 2-4 tahun di kelompok bermain. Adapun tujuan khusus pengelolaan kegiatan di kelompok bermain adalah yaitu:

- a. Meningkatkan kehidupan beragama sedini mungkin, supaya peserta didik mempunyai nilai agama dan moral
- b. Meningkatkan kemandirian, supaya peserta didik dapat mempunyai karakter mandiri dalam kehidupan sehari-hari
- c. Meningkatkan kemampuan berbahasa, supaya peserta didik mampu berbahasa verbal serta non verbal
- d. Meningkatkan kognitif, supaya peserta didik mempunyai kemampuan menghubungkan pengetahuan serta pengalaman yang telah dipunyai dengan hal yang baru diperolehnya
- e. Meningkatkan kreativitas, supaya peserta didik mempunyai keterampilan dan menjadi dan mengasah kreativitasnya
- f. Meningkatkan perasaan atau emosi, agar peserta didik mampu mengendalikan emosi dan sikap prososial serta dapat menunjukkan ekspresi yang wajar
- g. Meningkatkan kemampuan bermasyarakat, supaya peserta didik mampu bersosialisasi dan mudah berteman dengan lingkungan dan masyarakat sekitarnya
- h. Meningkatkan keterampilan, supaya peserta didik dapat mengelolah tangan serta menstimulasi keterampilan motorik halus serta motorik kasarnya
- i. Meningkatkan jasmani, supaya peserta didik bisa meningkatkan keahlian motorik kasarnya dalam mengelolah badan dan menjaga kesehatannya

- j. Meningkatkan proses tumbuh kembang peserta didik secara normal dalam membentuk sumber daya manusia yang bermutu sejak usia dini melalui aktivitas belajar sembari bermain
- k. Meningkatkan pengelolaan aktivitas secara sistematis, holistik, serta integratif

### **Tahapan Pengelolaan Kegiatan Kelompok Bermain**

Beberapa tahapan pengelolaan kegiatan kelompok bermain dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan sesuai terencana, sebagai berikut ini :

#### **a. Perencanaan.**

Membahas kualitas pembelajaran PAUD tentu tidak lepas dari kegiatan utamanya, yaitu proses pengelolaan pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian) yang berlangsung ataupun di laksanakan di lembaga PAUD yang bersangkutan. Proses pengelolaan pembelajaran yang tepat dapat menciptakan sumber daya manusia yang bermutu. Pengelolaan kelompok bermain menyusun program-program kegiatan pembelajaran yang akan di lakukan setahun ke depan guna memenuhi suatu pencapaian perkembangan peserta didik usia kelompok 2- 4 tahun. Fungsi perencanaan ini di namakan sebagai fungsi utama dari kegiatan pengelolaan, karena di dalam perencanaan sebagai seluruh rangkaian aktivitas yang akan di lakukan, mengapa di lakukan, kapan, dimana serta bagaimana melakukannya.

Tarumasely (2022) guna perencanaan sebagai rancangan proses yang dibuat oleh pendidik berupa langkah-langkah untuk menyajikan pembelajaran berdasarkan komponen pembelajaran (Materi, metode, model, media dan sumber belajar), untuk memperbaiki pembelajaran sehingga terciptanya suatu tujuan yang di inginkan, serta sebagai petunjuk, pedoman sebagai alat ukur dalam proses pembelajaran. Jadi dapat di simpulkan bahwa perencanaan pembelajaran ini sebagai suatu proses penyusunan rangkaian pembelajaran mulai dari materi pelajaran, penggunaan metode pendekatan dan media yang tepat, serta dalam suatu alokasi waktu yang akan di laksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran serta perkembangan yang diinginkan. Tujuan dalam kegiatan pembelajaran akan berhasil di capai jika terdapat perencanaan secara tertulis.

Paling tidak, perencanaan tertulis ini banyak menghasilkan suatu tujuan, untuk menghasilkan ini yang harus di tentukan terlebih dahulu adalah langkah-langkah mengenai apa saja yang di lakukan, untuk siapa, dan serta bagaimana sistem pembelajaran yang berjalan dengan baik. Jika hal ini sudah terencana maka tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal sesuai dengan keinginan lembaga berangsur.

#### **b. Pelaksanaan.**

Direktorat jenderal pendidikan anak usia dini (2015) Pelaksanaan pembelajaran ini suatu operasionalisasi dari perencanaan pembelajaran sehingga tidak lepas dari perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh suatu lembaga. Oleh sebab itu,

pelaksanaan ini sangat bergantung pada bagaimana perencanaan pembelajaran di kelompok bermain. Kurikulum yang di gunakan dalam pembelajaran kelompok bermain ini kurikulum 2013 yang merupakan suatu pendekatan tematik terpadu.

Adapun salah satu perencanaan yang ada ialah menggunakan model. Ada beberapa model pembelajaran yang inovatif di PAUD yaitu:

- a. Model pembelajaran kelompok,
- b. Model pembelajaran sudut,
- c. Model pembelajaran area, dan
- d. Model pembelajaran sentra

Kemudian metode pembelajaran di kelompok bermain yang dirancang bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik, yaitu:

- a. Bercerita
- b. Demonstrasi
- c. Bercakap-cakap
- d. Pemberian tugas
- e. Sosio-drama/ bermain peran
- f. Karyawisata
- g. Proyek
- h. Eksperimen

Direktorat jenderal pendidikan anak usia dini(2015) Untuk membantu pencapaian pembelajaran secara optimal, maka sangat perlu dukungan media serta sumber yang cocok dengan kegiatan yang di laksanakan, tenaga pendidik dan pendidik yang mempunyai kompetensi yang relevan serta kualifikasi, serta keterlibatan orang tua. Rencana pelaksanaan pembelajaran di bagi menjadi tiga kegiatan yaitu:

- a. Kegiatan pembuka.

Kegiatan pembuka di lakukan guna menyiapkan peserta didik secara psikis serta fisik agar mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan ini membahas sub tema serta sub-sub tema yang akan di laksanakan, menjelaskan aturan bermainnya serta menerapkan pembiasaan-pembiasaan

- b. Kegiatan inti.

Kegiatan inti merupakan suatu upaya kegiatan bermain yang membagikan pengalaman belajar secara langsung sebagai untuk pembentukan sikap, perolehan keterampilan, serta pengetahuan. Pada kegiatan inti membagikan ruang supaya peserta didik bisa mengasah kreatifitas, minat, bakat, dan kebutuhan peserta didik. Kegiatan inti tersebut model pembelajarannya disesuaikan

- c. Kegiatan penutup.

Kegiatan penutup suatu kegiatan yang bersifat penenangan. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam kegiatan tersebut yaitu:

1. Membuat kesimpulan yang simple dari aktivitas yang sudah di lakukan
2. Nasihat-nasihat yang menunjang pembiasaan
3. Refleksi serta umpan balik

4. Membuat kegiatan penenang semacam bernyanyi, bercerita
5. Menginformasikan rencana pembelajaran untuk hari esoknya

### **Penilaian Pengelolaan Pembelajaran Kelompok Bermain**

Direktorat jenderal pendidikan anak usia dini (2015) Penilaian di kelompok bermain bertujuan untuk memperhitungkan proses serta hasil belajar peserta didik secara terukur,berkelanjutan, menyeluruh, dan sistematis mengenai pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Guna dari penilaian ini sebagai memantau kemajuan belajar, hasil belajar, dan perbaikan hasil aktivitas belajar peserta didik secara terus-menerus. Penilaian proses belajar peserta didik mencakup seluruh aspek perkembangan yang di rumuskan dalam kompetensi perilaku, pengetahuan, serta keterampilan. Teknik penilaian di kelompok bermain di lakukan melalui percakapan, penugasan, unjuk kerja, penilaian hasil karya, pencatatan anekdot, serta pencatatan anekdot

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan proses pembelajaran di kelompok bermain diawali dengan mengembangkan perencanaan program-program kegiatan selama setahun kedepannya guna memenuhi target pencapaian perkembangan peserta didik kelompok usia 2-4 tahun yang sudah tertuang di dalam standar pencapaian peserta didik. Hasil dan pembahasan artikel ini bahwa perencanaan pembelajaran pada kelompok bermain sesuai dengan kebutuhan peserta didik, mengembangkan kreativitas anak, menciptakan suasana lingkungan yang menyenangkan serta mengasyikkan untuk peserta didik. Pada pelaksanaan pembelajaran di kelompok bermain pun menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, sumber dan media yang di sesuaikan dengan umur serta tingkat perkembangan peserta didik. Serta rencana pelaksanaan pembelajaran di bagi menjadi tiga berupa kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup.

Penilaian pembelajaran di kelompok bermain di lakukan dengan teknik-teknik penilaian, berupa percakapan, penugasan, unjuk kerja, penilaian hasil karya, pencatatan anekdot, serta pencatatan anekdot. Penilaian pembelajaran di kelompok bermain bertujuan untuk memperhitungkan proses serta hasil belajar peserta didik secara terukur,berkelanjutan, menyeluruh, dan sistematis mengenai pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Guna dari penilaian ini sebagai memantau kemajuan belajar, hasil belajar, dan perbaikan hasil aktivitas belajar peserta didik secara terus-menerus.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sutarman, M., Asih.(2016). MANAJEMEN PENDIDIKAN USIA DINI. Bandung, indonesia: CV Pustaka Setia.hlm54
- Asmawati,I.,dkk.(2017). PENGELOLAAN KEGIATAN PENGEMBANGAN ANAK USIA DINI. Tangerang Selatan, Indonesia: Universitas Terbuka.hlm1.31-1.34

- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat.(2015).  
PETUNJUK TEKNIS PENYELENGGARAAN KELOMPOK BERMAIN.  
Jakarta hlm22-37
- Tarumasely, Y.(2022). BUKU AJAR PERENCANAAN PEMBELAJARAN.  
Lamongan, Indonesia: Academia Publication.hlm9-14
- Rosmiyati, S.,dkk.(2021). PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DALAM PROSES  
PENGEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL STANDAR PAUD. Indonesia:  
guepedia.hlm8-11
- Arifprabowo, T,. Musfiqon, M. BELAJAR DAN PEMBELAJARAN.Yogyakarta  
,Indonesia: CV. Budi utama.hlm6-9
- Kristiawan, M., Safitri, D.(2017). MANAJEMEN PENDIDIKAN. Yogyakarta,  
indonesia: CV. Budi utama.hlm1-2
- Evanirosa,.dkk.(2022). METODE PENELITIAN KEPUSTAKAAN (LIBRARY  
RESEARCH). Bandung, indonesia: CV Media sains indonesia.hlm14
- Pranowo, G. (2021). MONOGRAF PENGELOLAAN PEMBELAJARAN. Jawa  
tengah, Indonesia : Lakeisha.hlm12